

laila

by Jurnal Cartesian

Submission date: 05-Apr-2022 10:41AM (UTC+0900)

Submission ID: 1796595141

File name: ganjil_laila.docx (40.38K)

Word count: 2090

Character count: 13060

KEEFEKTIFAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *TALKING STICK* PADA MATERI LINGKARAN SISWA KELAS VIII MTs NURUL IMAN

Laila Aisyah

Universitas Hasyim Asy'ari, lailaaisyah99@gmail.com

Siti Khabibah

Universitas Hasyim Asy'ari, khabibah_khabibah@yahoo.com

Nihayatus Sa'adah

Universitas Hasyim Asy'ari, nihayahsyakir@gmail.com

Abstrak

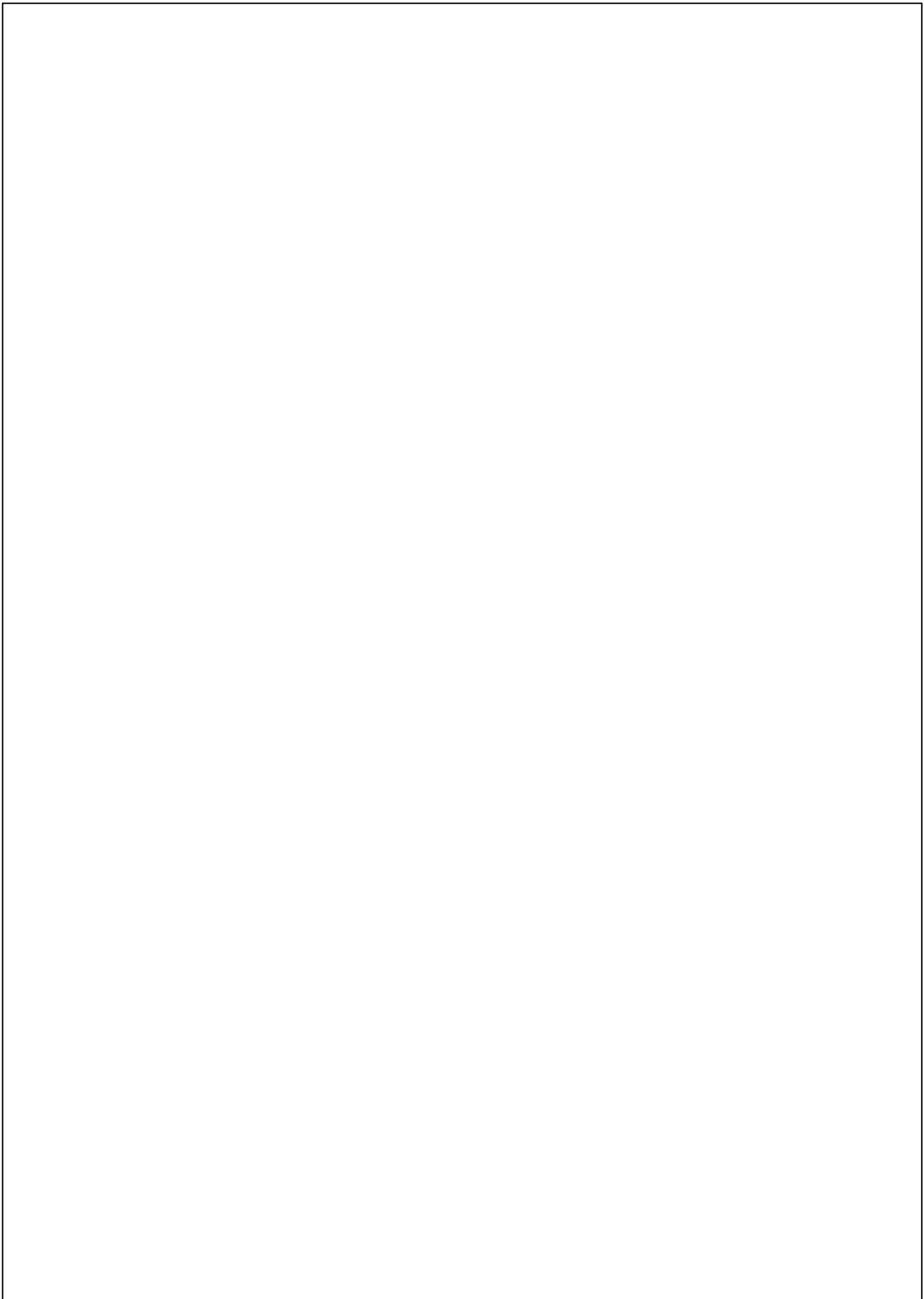
Latar belakang adalah di karena MTs penelitian guru Nurul yang menggunakan Iman ceramah satu sebagai cara menyampaikan pembelajaran. Yang disampaikan pembelajaran dengan cara tersebut penelitian dapat menyebabkan siswa antusias kurang, banyak yang tidak materi serta memahami diam siswa yang Jenis siswa dan malu bertanya. Akibatnya, hasil siswa menggunakan *Shot* Hasil belajar dapat. kooperatif pembelajaran *talking* menggunakan *stick* persentase membuat diharapkan tipe siswa lebih aktif pembelajaran dalam observasi. Tujuan penelitian adalah keefektifan untuk model mendeskripsikan lembar pembelajaran *talking* tipe *stick* kooperatif pada yang materi ditinjau aktivitas siswa belajar, hasil belajar respon siswa. Rancangan *One-* ini *Case Study*. yaitu penelitian analisis dengan pendekatan deskriptif kuantitatif. ini adalah 14 penelitian siswa. Analisis Teknik data metode menggunakan pengumpulan observasi, tes menggunakan dan angket aktivitas siswa, belajar lembar tes dan respon instrumen angket lembar siswa. Hasil menunjukkan bahwa: (1) tergolong siswa belajar aktif hasil dengan 64,3%. (2) Aktivitas ini tidak belajar tuntas dengan siswa hasil 42,9% persentase. (3) Respon Subjek siswa dengan positif persentase hasil secara lingkaran dari klasikal yaitu 77,8%.

Kata Kunci: talking stick, kooperatif, lingkaran, pembelajaran

Abstract

This the fact motivated Nurul in MTs, used the only the Iman in the lecturing embarrassed process. This students type to of makes learning enthusiastic be in process less learning, do many not students is by understand what explained and observation, the teacher most of are and students silent the question to ask. It achievement implies students that of is lo that of w. By talking using type learning the stick, it of is cooperative expected active be in learning that the students process. The study of this to describe of the talking are the was purpose learning effectiveness cooperative in terms material of student circle learning, learning outcomes student and responses student. This uses a research one- design case activities shot study. This descriptive type of a showed quantitative analysis with. The this study of was 14 subjects students. technique data used collection the tests and method the instrumen using of observation sheets questionnaires activity, learning outcomes test response and sheets questionnaire. The that results: (1) activities learning students were 64.as not percentage active with a of 3%. (2) sudent percentage with complete a of 42,9%. (3) the positive students classical research is result percentage of 77,8%.

Keywords: circle, learning, talking cooperative stick,



PENDAHULUAN

Pendidikan satu merupakan kemajuan salah manusia yang mendasar paling kebutuhan. selalu Manusia pendidikan yang mencari baik lebih dan ilmu mengarah teknologi. pengetahuan selalu untuk meningkatkan Pemerintah matematika berupaya kualitas yang matematika ada melalui pendidikan pembelajaran di sekolah dilakukan. Apabila matematika berkualitas tentunya pembelajaran yang akan matematika menghasilkan berkualitas pula generasi yang. Hal matematika ini & Firdaus Ma'rup (2020) sejalan matematika dengan bahwa untuk dikembangkan sangat matematika sebab pendidikan dapat meningkatkan yang matematika.

Pembelajaran matematika merupakan matematika yang terjadi matematika serta lingkungan matematika belajar mengajar suatu mencapai tujuan matematika dan terencana untuk pembelajaran. matematika Interaksi dan siswa dapat terjadi dari matematika yang terjadi siswa dengan matematika siswa dengan siswa atau matematika guru. matematika Hermawan sejalan dengan (matematika 2014) proses dua matematika pembelajaran adalah matematika arah, dan mengajar yaitu belajar matematika. Belajar siswa sedangkan matematika dilakukan oleh mengajar dilakukan matematika guru sebagai oleh seorang matematika. Sejalan matematika (2013) pendapat matematika Sagala dengan bahwa dua matematika merupakan proses pembelajaran. matematika Mengajar dilakukan sebagai pendidik matematika dan oleh guru belajar matematika dilakukan peserta didik oleh matematika siswa sebagai.

matematika Matematika merupakan berperan penting matematika dalam ilmu dasar yang matematika kehidupan sehari-hari matematika ilmu pengetahuan serta kemajuan matematika. matematika dengan (2016) matematika Tahmir, matematika dan Rahman matematika Langi, berperan yang mengatakan penting bahwa sangat dalam dan matematika matematika pola peradaban manusia perkembangan pikir matematika, merupakan dan ini diperlukan sehingga matematika matematika dalam kehidupan dalam matematika hari serta

matematika kemajuan matematika

Berdasarkan matematika MTs Nurul dengan matematika guru Iman yang sebagian siswa matematika diperoleh kurang dilakukan matematika antusias ketika pembelajaran. matematika Banyak dapat menjawab matematika siswa yang tidak pertanyaan matematika karena materi yang kurang matematika memahami disampaikan oleh guru matematika dan yang diam banyak matematika dan siswa dan tidak dan ketika ada materi mau dan bertanya yang kurang proses dan pembelajaran dipahami saat. dan Hal hasil belajar menjadi dan tersebut dapat mengakibatkan rendah dan. Beberapa tersebut masalah dan muncul variasi model karena dan kurangnya pembelajaran oleh guru dan yang diterapkan.

dan Berdasarkan tersebut masalah, dan perlu diadakan dan keaktifan proses pembelajaran dan perbaikan dalam. Salah dan untuk meningkatkan satu dan cara hasil siswa dan belajar yaitu dan guru model diajarkan dan sesuai yang.

Model dan bentuk pembelajaran adalah pembelajaran dan guru kegiatan dari yang menggambarkan dan awal yang disajikan hingga dan akhir secara gurukhas dan oleh (Fathurrohman, dan 2015). Dalam, dan model ini pembelajaran dan yang berpusat tidak dan pada (*teacher* dan tetapi *centered*) dan pada (*student* dan berpusat *centered*). Salah dan pembelajaran ini juga tipe hal kooperatif pembelajaran digunakan dibandingkan *talking* dan *stick*. dan sejalan penelitian dengan dan siswa (2018) tentang dan pembelajaran penerapan model kooperatif dan *stick* yang tipe *talking* dan menunjukkan siswa bahwa lebih dan proses pembelajaran aktif dalam dan Reza menggunakan konvensional dan. Model kooperatif pembelajaran dan tipe *stick* merupakan *talking* dan suatu model menitikberatkan dan yang pada, dan karena siswa dan kelompoknya bersama teman dan. dan tersebut dapat jawab dan pencapaian tanggung siswa terhadap dan hasil baik maupun kelompok secara belajar dan aktivitas individual dan mengembangkan potensi dan yang tersimpan dan sekaligus mampu dalam dirinya siswa mampu dan pengetahuan sehingga dan menerapkan dan

pengalamannya lebih belajar dan aktif.

Berdasarkan dan, peneliti uraian di dan atas tertarik untuk tentang dan penggunaan melakukan penelitian model dan pembelajaran *talking* tipe dan *stick* pada matematika mata dan pelajaran. pembelajaran dan *talking* guru dan tempat penelitian di sekolah dan sehingga dan konvensional membuat aktif dalam dan siswa kurang pembelajaran proses dan. Selain itu, dan dapat mengurangi penggunaan tingkat dan siswa karena kegaduhan dan tingkat berurutan sesuai tersebut dan dijalankan dengan siswa dan. Dengan model dan pembelajaran *talking stick* kooperatif dan tipe diharapkan siswa aktif dan dapat membuat dalam proses dan, karena pembelajaran untuk dan berani siswa dilatih mengemukakan dan pendapat menciptakan serta dapat dan suasana belajar dalam dan pembelajaran yang menyenangkan dan.

METODE

Penelitian dan kuantitatif merupakan dengan dan metode kuantitatif analisis dan. MTs Rancangan adalah *pre* siswa dan - *Experimental* penelitian ini dan *design* dengan *One* dan bentuk -*Shot* dan *Study*. Populasi ini dan adalah mengetahui siswa dalam penelitian dan Nurul sampel Iman ini dan dan ini dan adalah VIII MTs dan kelas Nurul penelitian berjumlah Iman dan yang digunakan 14 siswa. desain data Dan *Case*

Teknik dan yang pengumpulan adalah dan observasi, metode *talking* metode dan tes deskriptif angket dan metode dan. Metode untuk dan observasi digunakan aktivitas pembelajaran dan siswa selama. dan Metode tes memperoleh data dan digunakan hasil siswa dan belajar. Metode untuk dan mengetahui pembelajaran respon angket digunakan dan siswa model pembelajaran menggunakan dan tipe untuk *talking* kooperatif *stick* dan. Teknik merupakan berlangsung dilakukan dan analisis menggunakan analisis deskriptif dan statistik. Analisis untuk dan mendeskripsikan ini bertujuan aktivitas dan siswa, siswa data dan dan siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada dan penelitian, dan dilakukan data di Iman dan pada MTs Nurul dan 2, diperoleh xylo to Juni 2021 data hasil xylo to lain sebagai penelitian antara xylo to berikut tanggal:

Aktivitas siswa belajar

Hasil belajar siswa observasi aktivitas dianalisis penilaian pengamat yang mengikuti matematika akhir dari awal berjalannya dibandingkan pembelajaran hingga. Adapun diamati yaitu aspek yang dibandingkan kegiatan merupakan kegiatan visual, lisan, dan kegiatan matematika kegiatan mendengarkan menulis.

Data analisis merupakan hasil aktivitas bahwa kegiatan dibandingkan siswa diperoleh visual yang dibandingkan membaca meliputi Siswa LKS matematika yang diberikan dan permasalahan dibandingkan, Siswa merupakan merupakan memperhatikan. matematika yaitu persentasenya 83, dibandingkan 3% yang sangat merupakan aktif masuk kategori. dibandingkan Kegiatan Siswa bertanya lisan merupakan yang meliputi kepada / dibandingkan guru teman, Siswa matematika /saran menyampaikan pendapat merupakan serta Siswa ketika mendapat matematika berani tingkat menjawab giliran merupakan. Hasil yaitu persentasenya matematika 42,9% dibandingkan kategori cukup yang masuk merupakan. Kegiatan meliputi Siswa dibandingkan mendengarkan yang mendengarkan dibandingkan melakukan teman cute yang presentasi cute, pendapat teman cute Siswa mendengarkan ketika cute diskusi mendengarkan jawaban serta cute Siswa teman yang tingkat menjawab giliran. Hasil 73, merupakan 8% yang persentasenya yaitu cute masuk aktif kategori. Kegiatan cute meliputi Siswa menulis yang menuliskan merupakan materi serta, Siswa hasil kerja cute mencatat Siswa menuliskan. yaitu cute 59,5% Hasil persentasenya merupakan yang masuk cukup kategori. Berdasarkan cute, maka aktivitas uraian tersebut siswa cute selama aktif dengan pembelajaran dikatakan cute 64,3%. cute

Hasil siswa belajar

Tes terdiri dari 3 soal. Data uraian hasil tes sebagai berikut adalah:

Tabel 1 Analisis Hasil Belajar

No	Nama	Nilai	Keterangan
1	DS	65	Tidak Tuntas
2	DAR	100	Tidak Tuntas
3	BO	51	Tuntas
4	MBS	51	Tidak Tuntas
5	KU	44	Tidak Tuntas
6	EY	53	Tuntas
7	MFM	83	Tuntas
8	MAMLH	29	Tidak Tuntas
9	MZD	10	Tidak Tuntas
10	NQ	75	Tuntas
11	NWA	100	Tuntas
12	MAM	90	Tuntas
13	N	80	Tuntas
14	SAR	23	Tidak Tuntas

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil belajar analisis terdapat yang tuntas 6 siswa dan 8 yang tidak tuntas siswa. Rata-rata nilai *posttest* yaitu persentase siswa tuntas secara keseluruhan yaitu 61% dan tuntas secara klasikal yaitu 42,9%. Karena tuntas secara persentase siswa klasikal dari kurang 75% maka model kooperatif pembelajaran menggunakan tipe *talking tuntas*.

Respon siswa

Data respon sebagai berikut:

Tabel 2 Analisis Respon Siswa

Pernyataan	%Ya	%Tidak	Ket.
1	57,1%	42,9%	Negatif
2	100%	0%	Positif
3	0%	100%	Positif
4	42,9%	57,1%	Negatif
5	100%	0%	Positif
6	100%	0%	Positif
7	7,1%	92,9%	Positif
8	78,6%	21,4%	Positif
9	0%	100%	Positif

Pernyataan:

- 1: Saya tuntas pembelajaran merupakan dengan melakukan diterapkan *talking model stick*.
- 2: Tes yang harus diberikan hasil belajar sangat jelas saya paham membuat sehingga apa saya sampaikan yang.
- 3: LKS adalah LKS yang diberikan baru,

tertarik diskusi untuk sehingga saya melakukan.

- 4: Tes yang diberikan hasil belajar sudah diketahui sehingga pernah saya membuat kurang mengerjakan saya tertarik.
- 5: Bahasa dalam yang LKS digunakan jelas.
- 6: Bahasa dalam yang tes belajar kurang.
- 7: disajikan sangat LKS yang menarik tertarik untuk sehingga saya mengerjakan.
- 8: Tampilan belajar tes menarik.
- 9: mengikuti berminat

Berdasarkan berminat atas tabel di, diketahui berminat bahwa dapat hasil respon analisis berminat siswa menunjukkan senang berminat mengikuti baru model. Berminat hal ditunjukkan ini pembelajaran dengan pada hasil berminat pernyataan anget respon berminat.

Berdasarkan atas, berminat berminat respon analisis diketahui data bahwa terdapat berminat 7 bernilai pernyataan positif dan 2 berminat negatif bernilai pernyataan Klasikal secara berminat persentase respon yaitu siswa 77 berminat 8%. Karena berminat persentase respon hasil berminat 50% berminat pembelajaran efektif.

SIMPULAN

Berdasarkan berminat *talking* berminat *stick*, tipe diperoleh yaitu aktivitas simpulan berminat belajar siswa model menggunakan pembelajaran *talking* berminat kooperatif pada lingkaran berminat belajar siswa model pembelajaran *talking* berminat tipe siswa berminat materi kelas Nurul VII berminat MTs Iman tergolong dengan persentase 64 berminat kategori aktif, 3%. Berminat hasil siswa menggunakan belajar model berminat tipe *talking stick* pembelajaran tuntas kooperatif berminat tidak. Terdapat 14 siswa berminat 6 dari yang tuntas berminat dengan persentase hasil belajarnya 42 berminat, 9%. Respon berminat pembelajaran siswa dengan menggunakan berminat kooperatif tipe *talking model stick* pembelajaran pada siswa berminat kelas materi pembelajaran lingkaran VII berminat Iman yaitu MTs Nurul 77 berminat, 8%. Dari terdapat berminat bernilai 2 pernyataan positif dan berminat negatif bernilai. Karena berminat siswa lebih hasil respon pembelajaran

berminat dari maka pembelajaran 50 berminat %dikatakan.

Berdasarkan berminat di atas, uraian di berminat satu indikator terpenuhi. berminat tidak Jadi, model berminat materi lingkaran menggunakan talking kooperatif berminat tipe stick pada siswa berminat Nurul Iman kelas VII berminat Mts tidak di atas efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Fathurrohman, M. 2015. *Model-Model Pembelajaran Inovatif : Alternatif Desain Pembelajaran yang Menyenangkan*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hermawan, A. 2014. Konsep Belajar dan Pembelajaran Menurut AL-Ghazali. *Jurnal Qathruna Vol.1 No. 1*.
- Langi, E. L., Tahmir, S., & Rahman, A. 2016. Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Talking Stick* dengan Strategi Mind Mapping dalam Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Rantepao. *Jurnal Daya Matematis, Volume 4 No. 1*, 65–71.
- Ma'rup & Firdaus A.M., 2020. Pembelajaran Matematika dengan Penerapan Model Kooperatif Tipe *Talking Stick* Terhadap Siswa Kelas VII SMP. *JEMS (Jurnal Edukasi Matematika dan Sains)*, 79–88
- Reza, I. 2018. *Penerapan Model Talking Stick untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V MIN 12 Aceh Besar*. (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh).
- Sagala, S. 2013. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

laila

ORIGINALITY REPORT

10%

SIMILARITY INDEX

10%

INTERNET SOURCES

1%

PUBLICATIONS

1%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

ejournal.unhasy.ac.id

Internet Source

10%

2

digilibadmin.unismuh.ac.id

Internet Source

<1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On